Madaris: Jurnal Guru Inovatif
Volume 4, Nomor 2, Juli 2024, Halaman: 119-127
E-ISSN: 2716-4489 P-ISSN: 2776-5601

EFEKTIVITAS PROGRAM SATU GURU SATU TULISAN SEBAGAI GERAKAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAGI GURU MADRASAH

Muhamad Nasir Pariusamahu
MTs Negeri 2 Maluku Tengah
Email: muhamadnasirpariusamahu@madrasah.kemenag.go.id

Abstract

Satu Guru Satu Tulisan (SAGUSATU), as a writing movement for madrasah teachers, is a Continuous Professional Development Program for teachers to improve literacy competence. Related to this, from the results of observations in early June 2022, it turned out that the ability of madrasah teachers was still low. The purpose of this study is to describe the Satu Guru Satu Tulisan program in MTs Negeri 2 Maluku Tengah and determine the factors that affect teachers' writing ability in MTs Negeri 2 Maluku Tengah. This study used a quantitative descriptive approach on 38 teachers in MTs Negeri 2 Maluku Tengah. It was determined that the influence of Madrasah Principal Leadership factors (X_1) and learning facilities (X_2) on the writing ability of teachers (Y) in MTs Negeri 2 Maluku Tengah is equal to 61.9%. While the remaining 38.1% were influenced by other factors outside the study. This is supported by the increase in teacher writing results in the form of 29 essays and 43 journalistic/news scripts. The SAGUSATU Program is expected to be followed up with a planned program so that the writing ability of teachers is more actual, honed, and comprehensive, which can have an impact on the quality of the madrasah.
Keywords: Ability, Teacher, Writing

Abstrak

Satu Guru Satu Tulisan (SAGUSATU) sebagai gerakan menulis bagi guru madrasah merupakan Program Pengembanagan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) Guru untuk meningkatkan kompetensi literasi baca tulis. Terkait hal tersebut, dari hasil observasi awal bulan Juni tahun 2022 ternyata kemampuan guru madrasah masih rendah. Tujuan penelitian ini yaitu mendeksripsikan program Satu Guru Satu Tulisan pada MTs Negeri 2 Maluku Tengah, dan mengetahui faktor yang memengaruhi kemampuan guru dalam menulis di MTs Negeri 2 Maluku Tengah. Penelitian ini melalui pendekatan deskriptif kuantitatif pada 38 guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah. Diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh faktor Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Menulis Guru (Y) di MTs Negeri 2 Maluku Tengah yaitu sebesar 61,9%. Sedangkan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini didukung dengan meningkatnya hasil tulisan guru berupa 29 naskah esai, 43 naskah jurnalistik/berita. Program SAGUSATU diharapkan ke depan dapat ditindaklanjuti dengan program terencana sehingga kemampuan menulis bagi guru lebih aktual, terasah, komprehensif dan bisa berdampak terhadap kualitas madrasah.
Kata Kunci: Guru, Kemampuan, Menulis

A. Pendahuluan

Guru merupakan agen perubahan (*agen of change*) dalam mewujudkan kultur literasi antarwarga madrasah. Hal ini bentuk implementasi dari amanah Undang Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2015 yang menyatakan guru harus meningkatkan kompetensi

keprofesiannya. Berbagai kompetensi yang harus ditingkatkan guru diantaranya adalah kemampuan literasi baca dan tulis, berbicara, menghitung serta kemampuan memecahkan masalah. Peningkatan kompetensi literasi guru akan mendorong siswa untuk melakukan hal yang sama, sebab guru adalah teladan, Tut Wuri Handayani bagi peserta didiknya. Rendahnya kemampuan menulis guru menjadi bentuk keprihatinan. Padahal keterampilan ini sangat penting di era saat ini. Maka dibutuhkan terobosan—terobosan baru.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Yulianto (2021: 65) dikemukakan guru tampaknya mengabaikan menulis sebagai keterampilan berbahasa. Jadi, jika gurunya saja tidak suka menulis dan tidak pernah menulis, bagaimana kemampuan menulis siswanya dapat dilatih. Dari hasil pengamatan peneliti pada bulan Juni tahun 2022, 36 guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah memiliki kemampuan menulis masih rendah dalam menulis karya ilmiah, esai, opini, dan sejenisnya. Sedangkan 2 guru sudah memiliki kemampuan. Hal tersebut didasarkan pada hasil karya yang dipublikasikan. Pada umumnya, masih ada guru yang berpikir menulis adalah pekerjaan yang sulit.

Padahal sejak tahun 2021, gerakan literasi baca tulis bagi guru di MTs Negeri 2 Maluku digenjot seperti pelatihan penulisan PTK, Guru Membaca Guru Menulis (GMGM), Hari Bahasa, Hari Literasi (*literasi day*) hasilnya belum optimal. Program Satu Guru Satu Tulisan merupakan gagasan baru untuk menindaklanjuti hasil evaluasi program yang telah dilaksanakan. Untuk mendukung terwujudnya visi madrasah yang berkualitas, Kepala MTs Negeri 2 Maluku Tengah pun melakukan berbagai upaya dengan mengalokasikan anggaran, melakukan koordinasi dengan Pokjawas Kemenag Maluku Tengah, bekerjasama dengan komunitas literasi Forum Lingkar Pena, serta Kantor Bahasa Maluku. Selain faktor kepemimpinan Kepala Madrasah, faktor fasilitas belajar belum memadai sehingga perlu ditingkatkan sarana dan prasarana yang menunjang program seperti remanajemen perpustakaan yang representatif, penambahan koleksi buku nonteks. Berdasarkan uraian di atas, peneliti berkeinginan untuk meneliti tentang efektivitas program Satu Guru Satu Tulisan (SAGUSATU) sebagai gerakan meningkatkan kemampuan menulis guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah.

Kajian Pustaka

Menurut konsep literasi, menulis adalah proses berulang yang dilakukan oleh penulis untuk memperbaiki dan menyampaikan gagasan mereka dalam bentuk tulisan yang sesuai dengan gagasan atau ide yang mereka kembangkan (Abidin, dkk, 2017: 206; Antoro, 2019: 39). Sebagai kemampuan literasi dasar bagi manusia Trim (2018: 3-4) menyebut menulis sebagai salah satu keterampilan hidup (*life skill*). Oleh karena itu, orang yang tidak terampil menulis menjadi sulit berkontribusi di era kemajuan seperti saat ini. Produk menulis sangat beragam. Salah satu yang dapat dikembangkan dalam kontekstualisasi zaman saat ini adalah dengan menggabungkan dunia visual dan fisik (tulisan) seperti yang diteliti oleh (Wulan, 2023: 42-48).

Agar tulisan kita tidak buruk kualitasnya, Marahimin (2021: 22; Komalawati, 2012: 19) mengemukakan bahwa menulis adalah upaya untuk berkomunikasi yang memiliki aturan dan praktiknya sendiri. Ia membatasi kemampuan menulis pada kebiasaan menulis standar. Maka dalam pandangan kaum psikologi behaviorisme berpendapat bergabunglah dan

bertemanlah dengan orang-orang yang pandai menulis jika Anda ingin menjadi seorang penulis yang baik. Karena lingkungan Anda membentuk dan mengembangkan kemampuan menulis Anda, Anda akan terpengaruh oleh mereka. Berawal dari nol dan menuju pahlawan yang pandai menulis (Darni, 2018:11).

Terkait gerakan literasi sekolah yang dicanangkan Kemedikbud pada tahun 2016, menulis menjadi semakin penting sebagai bagian kemampuan literasi yang perlu dikembangkan setelah membaca. Dalam hal tersebut, menulis dimaknai sebagai sebuah proses bukan sekedar menghasilkan produk.

Tentu paparan di atas dapat terwujud bila adanya kepemimpinan transformatif oleh Kepala Madrasah, selaras dengan yang diuraikan oleh Rifad, dkk (2023: 50) bahwa bila kepala sekolah mampu menerapkan kepemimpinan transformatif maka akan meningkatkan kinerja yang baik, dapat selaras dengan tata perilaku budaya setempat, menyebabkan tingginya kepercayaan, simpati, dan loyalitas guru. Apalagi ditunjang dengan fasilitas belajar yang representatif maka kemampuan menulis guru akan meningkat.

B. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data primer yang diambil langsung pada 38 guru MTs Negeri 2 Maluku Tengah selama 6 bulan, yaitu dari bulan Juli sampai dengan Desember 2022. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas (*independent variabel)* yaitu Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2). Sedangkan variabel terikat (*dependent variabel*) adalah Kemampuan Menulis Guru (Y). Untuk menguji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment*. Guna mempermudah dan mempercepat uji validitas ini maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS for Windows 26.*

Tabel 1
Hasil Validasi Instrumen Kemampuan Menulis Guru (Y)

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,764	0,361	Valid
Soal 2	0,781	0,361	Valid
Soal 3	0,594	0,361	Valid
Soal 4	0,549	0,361	Valid
Soal 5	0,833	0,361	Valid
Soal 6	0,877	0,361	Valid
Soal 7	0,779	0,361	Valid

Tabel 2
Hasil Validasi Instrumen Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,756	0,361	Valid
Soal 2	0,511	0,361	Valid
Soal 3	0,406	0,361	Valid

Soal 4	0,629	0,361	Valid
Soal 5	0,579	0,361	Valid
Soal 6	0,683	0,361	Valid
Soal 7	0,401	0,361	Valid

Tabel 3
Hasil Validasi Instrumen Fasilitas Belajar (X_2)

Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Soal 1	0,737	0,361	Valid
Soal 2	0,859	0,361	Valid
Soal 3	0,781	0,361	Valid
Soal 4	0,825	0,361	Valid
Soal 5	0,696	0,361	Valid
Soal 6	0,823	0,361	Valid
Soal 7	0,788	0,361	Valid

Selanjutnya, suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *cronbach's alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *cronbach's alpha* (α) $> 0{,}60$. Adapun hasil perhitungan dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel Penelitian	*Cronbach's Alpha* (α)	Keterangan
1.	Kemampuan Menulis Guru (Y)	0,970	Reliabel
2.	Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)	0,944	Reliabel
3.	Fasilitas Belajar (X_2)	0,945	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa semua *cronbach's alpha* (α) lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel.

C. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan ini menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui ukuran minimum dan maksimum, serta rata-rata dari suatu faktor. Hasil statistik deskriptif diperoleh dari faktor Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1), Fasilitas Belajar (X_2) dan Kemampuan Menulis Guru (Y) disajikan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5
Statistik Deskriptif Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1), Fasilitas Belajar (X_2) dan Kemampuan Menulis Guru (Y)

Deskriptif	Kemampuan Menulis Guru (Y)	Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1)	Fasilitas Belajar (X_2)
N	38	38	38
Minimum	15	18	19
Maksimum	35	34	33
Mean	33,10	25	20,5

Berdasarkan Tabel 5, dapat dilihat bahwa Kemampuan Menulis Guru memperoleh nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 35, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 33,10. Sedangakan pada Kepemimpinan Kepala Madrasah memperoleh nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 34, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 25. Sedangkan Fasilitas Belajar memperoleh nilai minimum sebesar 19, nilai maksimum sebesar 33, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 20,5. Data ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan Kepala MTs Negeri 2 Maluku Tengah, NDS bulan Juli 2022 bahwa program Satu Guru Satu Tulisan, dapat memotivasi guru dalam menulis karya ilmiah ataupun buku, yang dapat digunakan untuk kenaikan pangkat. Adapun tahapan—tahapan perencanaan program Satu Guru Satu Tulisan sebagai berikut:

a) Perencanaan Program Satu Guru Satu Tulisan

Demi mendukung visi — misi madrasah yang berkualitas dan bermutu, maka perlu ada sebuah program unggulan, dan prioritas. Tim Kurikulum yang diamanahkan oleh Kepala MTs Negeri 2 Maluku Tengah melalui Surat Keputusan Pembagian Tugas Nomor 03 Tahun 2022 melakukan rapat kemudian merencanakan program yang dimaksud.

b) Program Diusulkan dalam Rapat Penyusunan Anggaran

Melalui forum rapat kerja dan penyusunan anggaran, program ini mendapat prioritas utama agar dimasukan dalam RKAL tahun 2022. Kemudian, dibuatlah SK Kepanitian Pelatihan Satu Guru Satu Tulisan (SAGUSATU) Nomor 14 Tahun 2022 oleh Kepala Madrasah, yang diketuai oleh saudara ABK.

c) Peluncuran dan Pelatihan Program Satu Guru Satu Tulisan

Program tersebut diluncurkan oleh Pokjawas Pendis Kemenag Kabupaten Maluku Tengah pada bulan Mei tahun 2022. Bersamaan program diluncurkan maka saat itu pula semua guru mengikuti pelatihan, dengan mengundang narasumber berkompeten dibidangnya, yaitu WM selaku Dosen Program Studi Tadris Bahasa Indonesia IAIN Ambon.

d) Pendampingan Program SAGUSATU

Setelah pelatihan, maka pendampingan dilanjutkan melalui grup *WhatsApp* yang dievaluasi secara berkala oleh narasumber, serta dimonitoring langsung oleh Kepala Madrasah. Grup WA ini adalah grup pendampingan yang berfungsi sebagai ruang konsultasi, *coaching* baik secara daring maupun luring yang telah terjadwal. Selaku admin grup adalah

Wakil Kepala Madrasah Urusan Kurikulum dan Kepala MTs Negeri 2 Maluku Tengah, yang bertugas memonitoring perkembangan penulisan naskah guru.

e) Hasil/ Karya SAGUSATU

Hasil pendampingan menunjukan peningkatan. Dari 38 guru yang menjadi peserta, maka 23 guru berhasil mengirimkan naskahnya kepada tim panitia. Sedangkan jumlah naskah terdiri atas 29 naskah esai, 43 naskah jurnalistik/berita (yang terpublish pada laman MTs Negeri 2 Maluku Tengah dan WAG Info Kemenag Malteng). Buku yang telah diterbitkan oleh guru MTs Negeri 2 Maluku Tengah. Terdiri atas 3 buah buku antologi bersama. Buku Pulih Bersama Bangkit Perkasa dan Sehimpun Mutiara Literasi Indonesia diterbitkan oleh Perpusnas RI. Sedangkan buku berjudul Hadiah dari Tuhan diterbitkan oleh CV. Dailitera Media Pustaka. Ketiga Karya tersebut diterbitkan pada Juli, Agustus, dan September 2022.

f) Rencana Tindak Lanjut

Rencana naskah Ayat—Ayat Keluarga, dan Guru Literasi: Satu Kata Seribu Inspirasi, yang diterbitkan oleh SAGA akan diluncurkan pada momen pelepasan alumni (APELA) bersamaan dengan peluncuran buku antologi SASISATU siswa MTs Negeri 2 Maluku Tengah. Maka, dibentuklah tim persiapan peluncuran kedua buku antologi tersebut. Tim terdiri atas seluruh guru rumpun bahasa, yaitu bahasa Indonesia, bahasa Inggris dan bahasa Arab. Tentu selama pelaksanaan program Satu Guru Satu Tulisan (SAGUSATU) sangat didukung oleh:

1) Madrasah telah memfasilitasi berbagai pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) guru, terkhusus pelatihan kepenulisan baik daring (*online*) maupun luring.
2) Program kepenulisan mendapat dukungan penuh dari Kepala MTs Negeri 2 Maluku Tengah, Pokjawas dan Kemenag Maluku Tengah.
3) Program didukung dengan anggaran yang dimuat dalam RKAL MTs Negeri 2 Maluku Tengah Tahun 2022.
4) Penyediaan buku—buku sebagai referensi kepenulisan di perpustakan madrasah. Kepala Madrasah pun juga menginisiasi Satu Guru Satu Buku, Satu Siswa Satu Buku agar jumlah buku diperpustakaan bisa mencapai 1000 judul buku.

Untuk menguji efektivitas program SAGUSATU digunakan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh positif Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Guru di madrasah (Y). Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji seberapa besar pengaruh positif Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama terhadap Kemampuan Menulis Guru MTs Negeri 2 Maluku Tengah.

Madaris: Jurnal Guru Inovatif
Volume 4, Nomor 2, Juli 2024, Halaman: 119-127
E-ISSN: 2716-4489 P-ISSN: 2776-5601

Tabel 6
Hasil Pengujian Koefisien Linier Berganda Variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Menulis Guru (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	117.428	17.592		6.675	.000
	Kepemimpinan Kepala Madrasah	.161	.110	.117	1.460	.014
	Fasilitas Belajar	.266	.301	-.070	.883	.037

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 117{,}428 + 0{,}161X_1 + 0{,}266X_2$$

Selanjutnya koefisien b1 dan b2 dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata faktor Kemampuan Menulis Guru (Y) untuk setiap perubahan faktor Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) masing-masing sebesar satu satuan sehingga dari persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

A. Kontanta sebesar 117,428 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) maka Kemampuan Menulis Guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah sebesar 117,428.
B. Koefisien regresi X_1 sebesar 0,161 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Kepemimpinan Kepala Madrasah, maka nilai Kemampuan Menulis Guru bertambah sebesar 0,161.
C. Koefisien regresi X_2 sebesar 0,266 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai Fasilitas Belajar maka nilai Kemampuan Menulis Guru bertambah sebesar 0,266.

Selanjutnya untuk menguji keberartian koefisien regresi linier berganda dilakukan dengan uji t. Nilai t_{hitung} untuk koefisien regresi X_1 adalah 0,161 dengan nilai *sig* = 0,014 serta nilai t_{hitung} untuk koefisien regresi X_2 adalah 0,266 dengan nilai *sig* = 0,037. Bila dibandingkan dengan $\alpha = 0{,}05$ untuk kedua nilai *sig* lebih kecil dari α. Hal ini menunjukan bahwa faktor Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Fasilitas Belajar berpengaruh terhadap Kemampuan Menulis Guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah.

Besarnya pengaruh persepsi mengenai faktor Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Fasilitas Belajar secara simulutan terhadap Kemampuan Menulis Guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah, dapat diketahui berdasarkan *koefisien determinasi* (R^2) sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil *Koefisien Determinasi* Faktor Kepemimpinan Kepala Madrasah (X_1) dan Fasilitas Belajar (X_2) terhadap Kemampuan Menulis Guru (Y)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537[a]	.619	.406	31.90091

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai korelasi (R) = 0,537 yang berarti bahwa hubungan antara Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Fasilitas Belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang cukup. Besarnya pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Fasilitas Belajar terhadap Kemampuan Menulis Guru dapat diketahui dari nilai *koefisen determinasi* (R^2) yaitu sebesar 0,619. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Fasilitas Belajar terhadap Kemampuan Menulis Guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah adalah sebesar 61,9%. Sedangkan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

D. Penutup

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa program satu guru satu tulisan yang diterapkan pada MTs Negeri 2 Maluku Tengah berdampak pada peningkatan kemampuan menulis guru. Hal ini didukung oleh besarnya pengaruh faktor Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Fasilitas Belajar terhadap Kemampuan Menulis Guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah yaitu sebesar 61,9%. Sedangkan sisanya 38,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hal ini didukung dengan meningkatnya hasil tulisan guru berupa 29 naskah esai, 43 naskah jurnalistik/berita. Oleh karena itu, program ini dapat dikembangkan lagi dalam bentuk pelatihan lanjutan sehingga kemampuan menulis bagi guru lebih aktual, terasah, komprehensif dan bisa berdampak terhadap kualitas madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Admin. 2022. *Berita MTs Negeri 2 Maluku Tengah. [Online]*. Diunduh dari http://mtsn2malukutengah.sch.id/berita pada 21 Desember 2022 pukul 19.00 WIT

Antoro, Billy. 2019. *Modul Literasi Baca—Tulis di Sekolah*. Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta.

Antoro, Billy, dkk. 2021. *Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama.* Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran Vol 5 No 1. Universitas Negeri Jakarta. *[Online]*. Diunduh dari https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/2474 pada 19 November 2022 pukul 15.50 WIT

Barokah, Saida Rifda, Bentari, Yensika Yosi. 2019. *Implementasi Manajemen Program Gerakan Literasi Madrasah di MAN 1 Lamongan*. Jurnal Administrasi Pendidikan

Islam Vol. 1 No. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. [*Online*]. Diunduh dari *https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1975917* pada 11 Oktober 2022

Darni, dkk. 2018. *Menulis Kreatif: Teori dan Praktik.* Graniti: Gresik

Hayati, Khodijah, dan Amilia, Fitri. 2021. *Optimalisasi Keterampilan Menulis Pada Guru.* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Aksiologiya Volume 5 Nomor 2 Universitas Muhammadiyah Surabaya. *[Online]*. Diunduh dari *https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Axiologiya/article/view/4271* pada 18 November 2022 pukul 09.30 WIT

JR Simatupang, Yusrawati. 2021. *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Literasi Baca-Tulis Melalui Program GLS*. Jurnal Bahasa Vol 10, No 2 (2021) Edisi Juni 2021 Universitas Bina Bangsa Getsempena. [*Online*]. Diunduh dari *https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2577749* pada 3 September 2022 pukul 14.50 WIT

Kempa, Rudolf. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Ombak: Yogyakarta

Raihan. 2017. *Metodologi Penelitian*. Universitas Islam Jakarta: Jakarta

Sawianti, Ilmi, dkk. 2023. *Pengaruh Sarana Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru*. UIN Alauddin Makassar. ISSN: 1907-4034

Siadari Eben, E. 2019. *Esensi Praktik Menulis*. Rayyana Komunikasindo: Jakarta Timur

Trim, Bambang. 2018. *Me-nulis Saja*. PT. Inkubator Penulis Indonesia: Jakarta

Rifad, Moh, dkk. 2023. *Kepemimpinan Transformatif Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Tenaga Pendidik di SD Alkhairaat 1 Palu*. Prodi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama. doi**:** *https://doi.org/10.24239/jimpe.v2i1.1866* Vol. 2 No. 1 (2023): Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan (JIMPE)

Suwartono. 2014. *Dasar- Dasar Metodologi Penelitian*. CV. Andi Offset: Yogyakarta.

Yulianto, Harry. 2021. *Peningkatan Kompetensi Menulis bagi Pendidik.* Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YPUP Makassar [*Online*]. Diunduh dari *https://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/8050* pada 11 Juli 2023 pukul 12.30 WIT.